

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan desain penelitian observasi analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Rancangan *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan pengamatan sesaat atau dalam suatu periode waktu tertentu dan setiap subjek studi hanya dilakukan satu kali pengamatan selama penelitian.³⁴

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah semua ibu yang menggunakan kontrasepsi hormonal di wilayah kerja Puskesmas Semanu II Kabupaten Gunungkidul tahun 2018. Populasi yang didapatkan dari data ibu menggunakan kontrasepsi hormonal sebanyak 3748 ibu.³⁵

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan adalah ibu-ibu yang menggunakan metode kontrasepsi hormonal di wilayah Puskesmas Semanu II kabupaten Gunungkidul berjumlah 115 ibu. Adapun jumlah sampel yang diambil adalah menggunakan rumus Lemeshow:³⁶

$$n = \frac{Z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 p(1-p)}$$

dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

d = Prosentase (%), toleransi kesalahan

Z = Z tabel 5% = 1,96

P = Proporsi kejadian darah tinggi berdasarkan Dinas Kesehatan
Gunungkidul (0,082)

sehingga jumlah sampel yang dibutuhkan adalah:

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,082 \cdot (1-0,082) \cdot 3748}{(0,05)^2 \cdot (3748-1) + (1,96)^2 (1-0,082)}$$

$$= 115$$

Tabel 3. Distribusi sampel penelitian

Jenis Kontrasepsi	Jumlah sampel
Suntik Progestin	23
Suntik Kombinasi	23
Pil Progestin	23
Pil Kombinasi	23
Implan	23

3. Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan teknik simpel *quota sampling* yaitu ini mengambil jumlah sampel sebanyak jumlah yang telah ditentukan oleh peneliti, berdasarkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.³⁶

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi:

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian yang mewakili dalam sampel penelitian memenuhi syarat sebagai sampel.³⁵

- 1) Memiliki kartu peserta KB dengan data tekanan darah lengkap.
- 2) Peserta KB suntik Progestin.
- 3) Peserta KB suntik Kombinasi.
- 4) Peserta KB Pil Progestin.
- 5) Peserta KB Pil Kombinasi.
- 6) Peserta KB Implan.
- 7) Dalam usia produktif yaitu 15-49 tahun.
- 8) Sudah menggunakan KB hormonal lebih 2 tahun.
- 9) Bertempat tinggal di Wilayah Puskesmas Semanu II Kabupaten Gunungkidul.

b. Kriteria Eksklusi:

Kriteria Eksklusi adalah kriteria dimana tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian seperti adanya hambatan etis, menolak menjadi responden atau keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian.³⁵

- 1) Tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Memiliki riwayat hipertensi semasa hidupnya.
- 3) Memiliki riwayat penyakit ginjal, diabetes, stroke, dan gangguan jantung.
- 4) Merokok.
- 5) Mengonsumsi alkohol.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Semanu II Kabupaten Gunungkidul pada bulan September-Juni 2019.

D. Variabel Penelitian

Jenis variable ada 2 yaitu variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent dan variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.³⁴

1. Variabel bebas (independent): Kontrasepsi hormonal
2. Variabel terikat (dependent): Peningkatan tekanan darah

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 4. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
1	Penggunaan Alat kontrasepsi hormonal	Alat kontrasepsi untuk mencegah kehamilan yang mengandung hormone esterogen dan progesterone. ^{22, 25}	Kuisisioner	1= suntik progrestin 2= suntik kombinasi 3= pil progrestin 4=pil kombinasi 5= implant. ^{10,14}	Nominal
2	Peningkatan tekanan darah	Adanya selisih rata-rata tekanan darah 2 tahun pertama penggunaan kontrasepsi hormonal (pengukuran awal) dengan rata-rata hasil pengukuran tekanan darah setelah 2 tahun sampai waktu penelitian. ^{14, 32}	Tensimeter mercurial sphygmomanometer	Sistol...mmHg Diastol...mmHg ²⁰	Interval
1	Distribusi Karakteristik Usia Ibu	Usia dihitung dari kelahiran sampai penelitian/sebagai sampel. ⁷	Wawancara	1.umur >41 tahun. ^{7,10} 2.umur 31-40 tahun 3. umur 21-30 tahun 4.umur <20 tahun	Ordinal
2	Pendidikan	Jenjang pendidikan yang terakhir ditempuh ²³	Wawancara	1.Pendidikan dasar (SD/SMP) 2.Pendidikan menengah (SMA) 3.Pendidikan tinggi (diploma/sarjana). ²³	Ordinal
3	Pekerjaan	Segala aktivitas yang dilakukan guna memenuhi kebutuhan setiap hari	Wawancara	1.IRT 2.Swasta 3.Pegawai ¹¹	Ordinal

4	Penghasilan	Pendapatan penghasilan yang didapatkan tiap bulan ²³	Wawancara	1.<Rp. 1.571.000/diatas UMR 2.≥Rp. 1.571.000/dibawah UMR ²³	Ordinal
3	IMT (Indeks Masa Tubuh)	Pengukuran dan penilaian IMT berhubungan dengan status gizi selama pemakaian kontrasepsi hormonal. ^{7,33}	Menghitung dengan rumus: IMT= BB (kg) / TB ² (m).	1.obesitas=>30,00. 2.gemuk=25,00-29,99 3.norma=18,50-24,99 4.kurus= <18,49 ^{7,33}	Ordinal
5	Lama Penggunaan	Waktu dihitung dari pemakaian kontrasepsi hormonal pertama kali hingga waktu penelitian ²⁰	Kartu KB	1. ≥5 tahun 2. <5 tahun ¹⁰	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya.

Pada penelitian ini didapatkan data identitas responden dan data pengukuran tekanan darah yang dilakukan pengukuran oleh peneliti.³⁵

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Penelitian ini mendapatkan data yang ada di Puskesmas Semanu II yaitu data pengguna kontrasepsi hormonal dan data tekanan darah selama memakai kontrasepsi hormonal pada kartu kontrol KB dan buku register di Puskesmas.³⁵

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang mana dapat berupa tes, angket, ataupun checklist

yang digunakan peneliti untuk memperoleh data terhadap sesuatu atau subyek penelitian. Instrument penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar panduan wawancara dan tensi meter.

1. Alat Ukur Tekanan Darah

Tensimeter dipergunakan untuk mengukur tekanan darah pada akseptor kontrasepsi homonal. Penelitian ini menggunakan tensimeter raksa untuk mengetahui tekanan darah pengguna kontrasepsi hormonal.

2. Panduan Wawancara

Dipergunakan untuk mencatat data responden dan mencatat riwayat tekanan akseptor selama pemakaian kontrasepsi hormonal.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dalam penelitian ini tidak menggunakan uji validitas dan reliabilitas karena menggunakan panduan wawancara dan dilakukan oleh peneliti sendiri.³⁶

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan pada subyek dan proses pencarian karakteristik subjek yang diteliti.³⁵

Tahap pengumpulan data penelitian sebagai berikut:

a. Studi Kepustakaan

Mencari masalah atau fenomena yang menarik untuk dijadikan penelitian dan mengumpulkan sumber-sumber yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sebagai landasan teori pada penelitian terdahulu, jurnal, buku, dan media lainnya.

b. Studi Pendahuluan

Setelah judul skripsi telah disetujui maka melakukan kunjungan ke Dinkes DIY untuk melihat langsung guna mencari data maupun wilayah yang dilakukan penelitian.

c. Memilih tempat penelitian

Peneliti memilih tempat penelitian di wilayah kerja Puskesmas Semanu II Kabupaten Gunungkidul.

2. Penyusunan dan Seminar Proposal

Proposal penelitian yang diajukan dan disetujui oleh pembimbing, peneliti kemudian mengadakan seminar proposal. Setelah disetujui oleh pembimbing dan melakukan seminar proposal maka peneliti dapat melakukan penelitian.

3. Permohonan Izin Penelitian

Pembuatan surat ijin penelitian yang sebelumnya pembuatan surat pengantar dari Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

a. Mengurus surat izin penelitian dibagian akademik Jurusan Kebidana Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

- b. Mengurus surat etik di Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
 - c. Mengajukan izin penelitian dari institusi pendidikan ke Kantor Bupati, kemudian ke Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA). Diteruskan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL), kemudian Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul.
 - d. Kemudian surat izin penelitian diteruskan ke Puskesmas Semanu II, untuk mendapatkan izin penelitian.
 - e. Mendapatkan surat izin penelitian dari Puskesmas Semanu II, untuk memulai penelitian.
4. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti setelah melakukan seminar proposal dan disetujui maka melanjutkan penelitian di Wilayah Puskesmas Semanu II Kabupaten Gunungkidul.

- a. Peneliti datang ke Puskesmas Semanu II Gunungkidul.
- b. Peneliti menemui kepala Puskesmas Semanu II menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.
- c. Peneliti menemui bidan di bidang pelayanan keluarga berencana menjelaskan penelitian yang akan dilakukan peneliti, pengambilan data calon responden di register KB, dan meminta alamat dan no telepon kader yang dapat dihubungi.

- d. Peneliti melakukan rekap alamat responden peserta KB hormonal aktif yang terdaftar di Puskesmas Semanu II Gunungkidul sesuai jumlah sampel yang telah ditentukan.
- e. Peneliti menemui kader di bidang pelayanan keluarga berencana menjelaskan penelitian yang akan dilakukan penelitian serta meminta kader untuk mendampingi ke rumah responden.
- f. Peneliti mendatangi rumah responden bersama kader untuk memeriksa tekanan darah dan mencatat data pada kartu KB.
- g. Peneliti melakukan rekapitulasi data meliputi umur, pendidikan, penghasilan, indeks massa tubuh, lama penggunaan kontrasepsi hormonal.
- h. Peneliti melakukan pengolahan dan analisis data responden hasil penelitian.
- i. Peneliti menyelesaikan penyusunan skripsi.
- j. Peneliti melakukan seminar hasil penelitian.

J. Manajemen Data

Proses pengolahan data dalam penelitian dengan beberapa tahap sebagai berikut:

1. Editing

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap data yang dikumpulkan, memeriksa kelengkapan, dan kebenaran data.

2. Coding

Coding merupakan salah satu kegiatan pemberian kode terhadap data yang meliputi beberapa kategori. Pengkodean terhadap kategori dapat dinyatakan sebagai berikut:

Alat Kontrasepsi Hormonal:

Kode 1= suntik progestin.

Kode 2= suntik kombinasi.

Kode 3= pil progestin.

Kode 4= pil kombinasi.

Kode 5= implant.

Usia Ibu

Kode 1= umur >41 tahun.

Kode 2= umur 31-40 tahun

Kode 3= umur 21-30 tahun

Kode 4= umur <20 tahun

Pendidikan

Kode 1= Pendidikan dasar (SD/SMP)

Kode 2= Pendidikan menengah (SMA)

Kode 3= Pendidikan tinggi (diploma/sarjana)

Pekerjaan

Kode 1= IRT

Kode 2= Swasta

Kode 3= Pegawai

Penghasilan

Kode 1= <Rp. 1.571.000/diatas UMR

Kode 2= >Rp. 1.571.000/dibawah UMR

IMT

Kode 1= obesitas >30,00.

Kode 2= gemuk 25,00-29,99

Kode 3= normal 18,50-24,99

Kode 4= kurus <18,49

Lama Penggunaan

Kode 1= \geq 5 tahun

Kode 2= <5 tahun

3. *Entry Data* atau Masukan Data

Merupakan suatu kegiatan dimana memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam database, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat ke dalam tabel. Pada tahap ini melakukan rekap data pada tabel *software excel* dan *Software SPSS*. Pada tahap ini diperlukan ketelitian untuk memasukkan data secara rinci.

4. *Cleaning* atau Pembersihan Data

Pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan kesalahan dalam memberikan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan koreksi.

5. Tahap Pelaporan

Setelah membuat kesimpulan dari hasil analisis, langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun laporan pembahasan hasil penelitian.

K. Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* Test dengan ketentuan jika $Asymp\ Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

2. Analisis Univariat

Tujuan analisa univariat adalah menyampaikan masing-masing variabel dependen dan independen. Untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian dengan membuat tabel distribusi frekuensi, yaitu variabel bebas dan terikat, serta karakteristik variabel meliputi umur, IMT, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, lama penggunaan, IMT.³⁶

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah statistik yang dapat digunakan peneliti untuk menerangkan keeratan hubungan antara dua variabel. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Setelah data terkumpul, dianalisis dengan menggunakan uji

paired sample t-test dengan taraf kesalahan 5% atau 0,05. Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian *pre-post* atau sebelum dan sesudah. Paired sample t-test digunakan apabila data berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji ini adalah sebagai berikut. Jika (*Asymp.Sig*) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.³⁶

L. Etika Penelitian

Kelayakan etik suatu penelitian kesehatan ditandai dengan adanya surat rekomendasi persetujuan etik dari suatu komisi penelitian etik kesehatan. Peneliti mendapatkan rekomendasi persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan menekankan etika meliputi:³⁴

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Sebelum penelitian dimulai, peneliti meminta persetujuan kepada pihak Puskesmas Semanu II yaitu bagian diklat dan bagian rekam medik dengan menyerahkan surat izin penelitian. Peneliti menjelaskan kepada pihak puskesmas tentang alur penelitian dan apa saja yang akan dilakukan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Semua informasi yang didapatkan dijaga kerahasiannya oleh peneliti. Peneliti menjaga privasi dan kerahasiaan data responden yang telah diambil dengan tidak membicarakan kepada orang lain dan nama

subjek ditulis dengan inisial bukan nama terang. Shanya data-data tertentu yang dilaporkan oleh peneliti dalam hasil penelitiannya.

3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti menerapkan sistem keadilan dan keterbukaan yaitu semua ibu pengguna kontrasepsi hormonal yang memenuhi kriteria berhak menjadi subjek penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya dapat memberikan manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat, termasuk bagi tenaga kesehatan. Hasil dari penelitian yang peneliti lakukan diharapkan bermanfaat bagi tenaga kesehatan dalam memberikan konseling atau asuhan kebidanan kepada ibu yang menginginkan kontrasepsi hormonal.

M. KELEMAHAN PENELITIAN

Beberapa keterbatasan atau kesulitan dalam penelitian yaitu:

1. Lokasi penelitian yang jaraknya jauh.
2. Penelitian bersamaan dengan waktu aktif kuliah.
3. Pada penelitian ini dalam mencari responden cukup sulit karena data responden di puskesmas kurang memadai.
4. Data sekunder dalam riwayat tekanan darah pada kartu kemungkinan ada variasi hasil pencatatan. data tersebut dicatat oleh beberapa orang.